

ABSTRAK

KONTRIBUSI PERKEBUNAN KRATOM TERHADAP KONDISI PENDIDIKAN DAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KEDAMIN HULU KECAMATAN PUTUSSIBAU SELATAN KABUPATEN KAPUAS HULU

DEVI RAMAYANI PUTRI (141910006)

Program Studi : Pendidikan Geografi

deviramayaniputri@gmail.com

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai Kontribusi Perkebunan Kratom terhadap Kondisi Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu yang terdiri dari 2 point yaitu 1). Mengetahui perkebunan kratom dalam berkontribusi terhadap Kondisi Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat Desa Kedamin Hulu, 2). Mengetahui Keberlanjutan kontribusi tanaman kratom terhadap kondisi pendidikan dan ekonomi masyarakat Desa Kedamin Hulu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Geografi dengan bentuk penelitian studi kasus dan melibatkan metode kualitatif. Alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari peneliti, diketahui bahwa perkebunan kratom sangat membantu dalam perekonomian masyarakat Desa Kedamin Hulu, terbukti dengan beralihnya mata pencaharian tanaman karet di Kapuas Hulu khususnya di Desa Kedamin Hulu menjadi Tanaman Kratom, yang membawa angin segar bagi para petani sebab Tanaman Kratom dengan memiliki nilai jual yang cukup menjanjikan dengan kisaran harga Rp 25.000 sampai dengan Rp 30.000 perkilogramnya. Permintaan pasar lokal maupun internasional yang semakin meningkat, membuat petani Tanaman Kratom dapat meraup penghasilan berkisar Rp 1.500.000 samapi Rp 8.000.000 perbulan, dalam hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendidikan anak.

Kata Kunci : *perkebunan, tanaman kratom, Pendidikan dan ekonomi masyarakat.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Kontribusi Perkebunan Kratom terhadap Kondisi Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu”. Adapun rumusan masalah pada dalam penelitian ini yaitu 1). Bagaimana perkebunan kratom dalam berkontribusi terhadap Kondisi Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat Desa Kedamin Hulu? 2). Bagaimana Keberlanjutan kontribusi tanaman kratom terhadap kondisi pendidikan dan ekonomi masyarakat Desa Kedamin Hulu?. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1). Mengetahui perkebunan kratom dalam berkontribusi terhadap Kondisi Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat Desa Kedamin Hulu, 2). Mengetahui Keberlanjutan kontribusi tanaman kratom terhadap kondisi pendidikan dan ekonomi masyarakat Desa Kedamin Hulu.

Variable dalam penelitian ini adalah Kontribusi Perkebunan Kratom terhadap Kondisi Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu dengan Indikator variabel yaitu Ruang lingkup wilayah dan Ruang lingkup materi/subtansi. Ruang lingkup materi/subtansi terdiri dari Perkebunan Kratom, Pendidikan, Ekonomi, Masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Geografi dengan bentuk penelitian studi kasus dan melibatkan metode kualitatif, dengan tujuan untuk mengkarakterisasi proses social atau pengukuran terperinci untuk mengungkapkan proses fisik tertentu.

Alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui Teknik triangulasi sumber dan triangulasi Teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber bertujuan sebagai penguat bagi peneliti dalam menyeleksi data, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data. Triangulasi Teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari peneliti, diketahui bahwa perkebunan kratom sangat membantu dalam perekonomian masyarakat Desa Kedamin Hulu, terbukti dengan beralihnya mata pencaharian tanaman karet di Kapuas Hulu khususnya di Desa Kedamin Hulu menjadi Tanaman Kratom, yang membawa angin segar bagi para petani sebab Tanaman Kratom dengan memiliki nilai jual yang cukup menjanjikan dengan kisaran harga Rp 25.000 sampai dengan Rp 30.000 perkilogramnya. Permintaan pasar lokal maupun internasional yang semakin meningkat, membuat petani Tanaman Kratom dapat meraup penghasilan berkisar Rp 1.500.000 samapi Rp 8.000.000 perbulan, dalam hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendidikan anak, Hal yang menjanjikan akan didapat apabila dilakukan secara massif oleh masyarakat. Upaya lebih dilakukan oleh pihak – pihak swasta yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat Kedamin Hulu. Target petani saat ini adalah untuk meningkatkan nilai jual kratom dan memberikan hasil yang layak pada petani kratom atas apa yang selama ini petani lakukan. Berdasarkan hasil yang

diperoleh dari peneliti tersebut, maka **Kontribusi Perkebunan Kratom terhadap Kondisi Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat Desa Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu**, jadi kesimpulan dari hasil tersebut masyarakat sangat terbantu dengan adanya perkebunan kratom.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap indikator variabel ruang lingkup materi/subtansi mengenai kondisi Pendidikan dalam kontribusi perkebunan kratom tentu saja yang dibahas adalah tentang Pendapatan orang tua yang merupakan satu diantara faktor yang mempengaruhi Pendidikan anak di Desa Kedamin Hulu, Berbicara mengenai investasi masa depan, kontribusi perkebunan kratom merupakan sebuah peluang yang sangat tepat dan juga menjanjikan karena selain mudah dirawat tanaman kratom ini juga memiliki usia produktifitas selama ratusan tahun. Sampai sekarang masyarakat merasa kratom merupakan penghasilan yang begitu cepat untuk bisa didapatkan.

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Kepala Desa lebih memberikan kontribusi yang besar untuk masyarakat petani kratom yang ingin melakukan perkebunan kratom karena disamping sebagai upaya pelestarian juga sebagai media untuk menunjang kebutuhan baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan sampingan.
- b. Berkaitan dengan perkebunan kratom ini agar dinas kehutanan untuk lebih memprioritaskan tentang perkebunan kratom karena pengaruhnya sangat besar bagi kelangsungan hidup masyarakat itu sendiri.
- c. Harus adanya Upaya dari pemerintah apabila perkebunan kratom ini di larang untuk di perjual belikan atau di ilegalkan, agar masyarakat bisa mempersiapkan diri untuk menunjang kebutuhan.

2. Bagi Petani Kratom

- a. Agar lebih menggali wawasan berkaitan dengan kratom khususnya dalam bidang perkebunan kratom karena dapat menjadi investasi masa depan.
- b. Para petani kratom semestinya harus lebih mengetahui keberlanjutan kontribusi terhadap kondisi Pendidikan dan ekonomi masyarakat.
- c. Para petani diharuskan untuk mengatur sedemikian rupa mengenai lahan yang akan digunakan dalam perkebunan kratom.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sangat menyadari dengan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, banyak hal yang masih perlu dikaji terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan literatur atau referensi yang dapat diperluas dan tidak terbatas.